

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Menteng Atas 05 Pagi dengan judul penelitian meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui pendekatan *realistic mathematic education* (RME) pada siswa kelas IV dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan RME yang terdiri dari lima karakteristik, yaitu: menggunakan masalah kontekstual yang realistik, menggunakan model sebagai jembatan dunia abstrak dan dunia nyata, menggunakan produksi dan konstruksi siswa, interaktivitas, dan keterkaitan, dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika.

Hal ini dikarenakan siswa diberi kesempatan menemukan konsep matematika dari benda-benda konkret. Guru hanya memberikan bimbingan secara terbatas, karena siswa lah yang menemukan konsep matematika melalui bantuan media pembelajaran. Siswa mencari konsep melalui kinerja kelompok, agar mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik sesama siswa maupun dengan guru. Sehingga pembelajaran matematika lebih bermakna bagi siswa serta kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika meningkat.

Pembelajaran matematika melalui pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Hal ini ditunjukkan dengan persentase ketuntasan penyelesaian soal pemecahan masalah siswa pada siklus I sebesar 59,38% atau sebanyak 19 siswa mendapat nilai ≥ 70 dan mencapai target di siklus II yaitu meningkat dengan hasil 84,38% atau sebanyak 27 siswa mendapat nilai ≥ 70 . Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan nilai tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dari siklus I ke siklus II setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME.

Hal lain yang dapat mendukung keberhasilan dari penelitian yang dilakukan yaitu perolehan hasil pemantau tindakan guru dan siswa pada penelitian ini dengan menerapkan pendekatan RME dalam pembelajaran matematika aktivitas guru pada siklus I adalah 77,78% dan aktivitas siswa 76,47%. Pada siklus II terdapat peningkatan aktivitas guru memperoleh hasil 93,05% dan aktivitas siswa 92,65%. Hasil tersebut telah mencapai target yang ditentukan oleh peneliti yaitu sebesar 85%.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas IV SDN Menteng Atas 05 Pagi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan, maka implikasi dari penelitian peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui pendekatan RME, antara lain:

1. Jika pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan RME, maka dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa, sebab suatu pengetahuan akan menjadi bermakna bagi siswa jika proses pembelajaran dilaksanakan dalam suatu konteks atau permasalahan realistik. Jika karakteristik pendekatan RME yaitu menggunakan masalah kontekstual yang realistik, menggunakan model sebagai jembatan dunia abstrak dan dunia nyata, menggunakan produksi dan konstruksi siswa, interaktivitas, dan keterkaitan dapat diterapkan dengan benar, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa akan meningkat.
2. Dengan kemampuan dan wawasan guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif seperti pendekatan RME, maka dapat memperbaiki kualitas pembelajaran matematika di kelas, pembelajaran akan berlangsung lebih optimal, konsep matematika yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa, dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pun dapat meningkat.
3. Untuk mengoptimalkan manfaat pendekatan ini dalam kegiatan pembelajaran, maka perlu mempertimbangkan penggunaan media

sebagai alat peraga dalam pembelajaran, pemodelan yang dipilih harus tepat dan sesuai dengan materi, penugasan diberikan untuk lebih mengaktifkan siswa, dan guru berperan penting sebagai fasilitator yang mengukur jalannya kegiatan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya dapat menggunakan pendekatan dalam pembelajaran matematika yang tepat dan dapat memberikan kesempatan kepada siswa menemukan konsep matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta dapat mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah. Sebagai contoh, pembelajaran matematika dengan pendekatan RME dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan dalam pembelajaran.

2. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru-guru sebagai penunjang agar guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran dengan baik, sehingga pembelajaran akan berlangsung efektif, siswa dapat lebih memahami konsep-konsep yang dipelajarinya, dan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya dengan baik terutama

menggunakan kemampuan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti

Saran untuk peneliti sendiri yaitu hendaknya peneliti lebih memperdalam dan mempertajam penggunaan pendekatan RME dalam pembelajaran matematika di sekolah. Peneliti sebaiknya lebih kokoh dalam melaksanakan setiap tahapan dalam pendekatan RME, agar selanjutnya peneliti dapat menerapkannya dalam memperbaiki pembelajaran matematika di kelas, serta dapat dimanfaatkan untuk dunia pendidikan dalam menerapkan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti kemampuan pemecahan masalah matematika ataupun pendekatan RME diharapkan dapat lebih variatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran matematika, serta dapat mengembangkan penggunaan pendekatan RME dalam pembelajaran yang lebih baik lagi dan lebih mempersiapkan media pembelajaran tepat guna.